

**BATAMAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT
DESA HAMARUNG KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN
(STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

**OLEH
AIDA HARLIYATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2022**

**BATAMAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT
DESA HAMARUNG KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN
(STUDI LIVING QUR'AN)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Aida Harliyati

NIM 180103020010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Harliyati
Nim : 180103020010
Tempat dan Tanggal Lahir : Hamarung, 02 Desember 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Batamat Al-Qur'an* dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan (Studi Living Qur'an)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,


Aida Harliyati

NIM. 180103020010

PERSETUJUAN SKRIPSI

**BATAMAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT
DESA HAMARUNG KECAMATAN JUAI
KABUPATEN BALANGAN
(STUDI LIVING QUR'AN)**

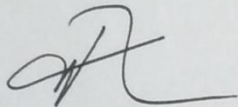
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Aida Harliyati

NIM. 180103020010

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim penguji

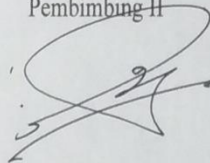
Pembimbing I



Dr. Norhidayat, M.A

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II

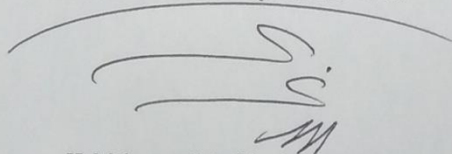


Fakhrie Hanief, S. Th.I, MA

NIP. 20070486603

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA

NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI

**BATAMAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA
HAMARUNG KECAMATAN JUAI
KABUPATEN BALANGAN
(STUDI LIVING QUR'AN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


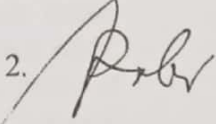


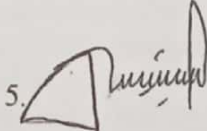
Aida Harliyati

NIM.180103020010

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada 26 Desember 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag	1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A	4. 
5. H. Hanafi, M.A	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dziki Nirwana, M.Ag

NIP. 0781227 200312 1 002

ABSTRAK

Aida Harliyati. 180103020010. *Batamat Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan (Studi Living Qur'an)*, pembimbing (1) Dr. Norhidayat, M.A, dan Pembimbing (2) Fakhrie Hanief, S. Th.I, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Batamat Al-Qur'an, Tradisi Masyarakat, Studi Living Qur'an*

Al-Qur'an menjadi karunia yang sangat besar dari Allah terhadap umat Nabi Muhammad Saw. Sehingga begitu banyak perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat muslim berkenaan dengan Al-Qur'an. Berkenaan dengan hal tersebut, ada kajian khusus yang membahasnya, yakni *living Qur'an*. Salah satu fenomena yang berkembang di kalangan masyarakat muslim ialah tradisi khataman Al-Qur'an, yang disebut juga dengan istilah *batamat Al-Qur'an* oleh masyarakat Banjar. Khususnya masyarakat desa Hamarung, mereka melaksanakan *batamat Al-Qur'an* dalam berbagai bentuk pelaksanaan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui model *batamat Al-Qur'an* di desa Hamarung beserta tata cara pelaksanaan dan motivasinya. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*field research*), dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *batamat Al-Qur'an* dalam tradisi masyarakat desa Hamarung, terdapat tujuh model. Yakni *batamat kacil*, *batamat basar*, *batamat* santri TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), *batamat* kelompok tahlil, *batamat* bulan puasa, *batamat* kematian, dan *batamat manyaratus*. Adapun tata cara pelaksanaan tiap modelnya: *batamat kacil* dilakukan bagi anak yang baru selesai atau khatam belajar membaca Al-Qur'an, *batamat basar* dilaksanakan pada acara resepsi pernikahan, *batamat* santri TPQ diselenggarakan di TPQ setempat secara sederhana dan di Masjid al-Akbar secara massal, *batamat* kelompok tahlil dilaksanakan oleh suatu kelompok tahlil pada bulan Syawal, *batamat* bulan puasa dilaksanakan oleh jamaah langgar dan mesjid setempat setelah melakukan tadarus Al-Qur'an sebulan penuh pada bulan Ramadhan, *batamat* kematian diadakan ketika ada musibah kematian (meninggal dunianya salah seorang warga), sedangkan *batamat manyaratus* dilakukan setelah seratus hari kematian tersebut. Lalu, motivasi dari setiap model *batamat Al-Qur'an* di desa Hamarung: *batamat kacil* dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur, *batamat basar* diadakan untuk menunjukkan bahwa calon pengantin telah khatam dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, *batamat* santri TPQ diselenggarakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat bagi para santri TPQ, *batamat* kelompok tahlil dimaksudkan untuk mengikuti kebiasaan salaf al-shaleh, *batamat* bulan puasa dilakukan untuk memakmurkan rumah Allah dan memuliakan bulan Ramadhan, *batamat* kematian dilaksanakan untuk mengirimkan pahala pada mayyit, sedangkan *batamat manyaratus* diadakan untuk memberikan hadiah pada mayyit (berupa bacaan Al-Qur'an).

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(QS. Al-Baqarah/2: 45)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا
محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah Swt., karena tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”*Batamat Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan (Studi Living Qur’an)*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. , beserta keluarga, sahabat, dan mereka yang mengikutinya beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk bimbingan, arahan, nasehat, motivasi, serta do’a. Karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis mengungkapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi di kampus ini, sehingga penulis mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, terlebih ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur’an dan tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang berkenan menerima dan menyetujui penelitian skripsi ini.

3. Bapak H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, M.A. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu urusan-urusan akademik selama menjalankan studi sekaligus menyetujui penelitian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, M.A selaku pembimbing skripsi I dan bapak Fakhrie Hanief, S. Th.I, MA selaku pembimbing skripsi II yang selalu menyediakan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Bashori, M.Ag selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian tafsir yang telah memberikan dorongan, saran dan arahan dalam menulis proposal skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, terlebih dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sudah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Seluruh karyawan dan staf UIN Antasari, lebih khusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memfasilitasi dan membantu kelancaran akademik pada masa studi.
8. Bapak Dr. Saifuddin M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan sarana (berbagai macam buku), sehingga memudahkan penulis dalam meminjam buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi dan penyusunan skripsi ini.
9. Semua responden yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

10. Mama dan Abah, saudari-saudariku tersayang, beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan. Mulai dari doa yang tulus, materi serta bantuan tenaga di sepanjang masa penulis dalam menimba ilmu dan penyelesaian tugas akhir ini.
11. Keluarga Pondok Tahfiz Siti Khadijah, Ummi-Abi dan semua saudari saya disini yang selalu mengingatkan dan memotivasi penulis.
12. Sahabat yang selalu mendukung, mengingatkan dan membantu penulis dalam mengerjakan tugas ini, yakni Usma Khairati dan Noer Faizah.
13. Rekan-rekan seperjuangan di kampus UIN Antasari Banjarmasin, di seluruh Fakultas, terlebih kawan-kawan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018. Serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan baik di dunia terlebih lagi di akhirat kepada mereka semua.

Āmīn ya Rabb al-‘Ālamīn

Banjarmasin, 10 Desember 2022

Penulis

Aida Harliyati

NIM. 180103020010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرجال) ditulis al-rijāl bukan ar-rijāl, (الديوان) ditulis al-diwān bukan bukan ad-dīwān.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي ◯	Ai	a dan i
و ◯◯	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يا	<u>a</u>	a dengan topi di atas
يي	<u>ī</u>	i dengan topi di atas
بو	<u>ū</u>	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
٢.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
٣.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri,

dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustādzu
ثَبَّتَ الْأَجْرَ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlānā Malik al-Shālīḥ

يُؤْتِرِكُمُ اللّٰهَ	Yu'tsirukum Allāh
الْمِظَا هِرُ الْعَقَلِيَّةِ	Al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	Hub al-istithlā'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	Al-māddah al-mashnū'ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-'ayni
الْمَسَاهِمَةُ	Al-musāhamah
مِنْ سَلَكِ طَرِيقًا	Man salaka tharīqan

8. Singkatan-singkatan

- NIM : Nomor Induk Mahasiswa
- NIP : Nomor Induk Pegawai
- HR. : Hadis Riwayat
- Q.S : Qur'an Surah
- Swt.. : Subhanahu Wa Ta'ala
- Saw. : Shalallahu Alaihi Wasallam
- r.a. : Radhiyallahu 'Anhu/'Anha/'Anhum
- Vol. : Volume
- No. : Nomor
- t.k. : Tanpa Tempat (Kota) Terbit
- t.p. : Tanpa Penerbit
- t.t. : Tanpa Tahun Terbit
- Terj. : Terjemah
- Ed. : Editor
- dkk : dan kawan-kawan
- dll : dan lain-lain
- dsb : dan sebagainya
- Km : Kilometer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II <i>BATAMAT AL-QUR'AN</i>: NORMATIF DAN PRAKTIKNYA	
A. Makna <i>Batamat</i> Al-Qur'an	21
B. Dasar Normatif Mengenai <i>Batamat</i> Al-Qur'an	22
C. Prsktik <i>Batamat</i> Al-Qur'an.....	26
D. Motivasi <i>Batamat</i> Al-Qur'an	33
E. Doa-doa dalam <i>Batamat</i> Al-Qur'an.....	42
BAB III MASYARAKAT MUSLIM DI DESA HAMARUNG	
A. Kondisi Geografis Desa Hamarung	50
B. Kondisi Demografis Desa Hamarung	52
C. Kondisi Sosiologis dan Kecenderungan Keberagaman Masyarakat Desa Hamarung	54

BAB IV MODEL DAN TATA CARA PELAKSANAAN BESERTA MOTIVASI BATAMAT AL-QUR’AN DALAM TRADISI MASYARAKAT DESA HAMARUNG	
A. Model <i>Batamat</i> Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung.....	59
B. Tata Cara Pelaksanaan <i>Batamat</i> Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung	66
C. Motivasi Pelaksanaan <i>Batamat</i> Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Desa Hamarung	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	151

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Persetujuan Proposal
2. Surat Riset
3. Surat Balasan dari Kantor desa Hamarung
4. Lembar Konsultasi
5. Pedoman Wawancara
6. Data Narasumber
7. Dokumentasi Penelitian
8. Doa Khatmil Qur'an dalam Mushaf Al-Qur'an
9. Al-Qur'an per-Juz
10. Media Belajar Membaca Al-Qur'an: *al-Baghdadiyah*
11. Perangkat-perangkat dalam *Batamat* Al-Qur'an